

**PEMANFAATAN APLIKASI I-PUSNAS PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA BERBASIS ANDROID DI KALANGAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA**

**<sup>1</sup>Diana Maulida Zakiah, <sup>2</sup>Selamat Riadi, <sup>3</sup>Prabudi Darus**

<sup>1,2</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, <sup>3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas dengan menggunakan parameter usability dari teori Nielsen yakni *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction*. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara pada 7 informan untuk dijadikan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas sudah baik dilihat dari kelima aspek teori *usability* Nielsen. Pengguna dapat dengan mudah mempelajari atau memahami tata cara penggunaan aplikasi iPusnas, pengguna mencari serta mendapatkan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat serta dapat dengan mudah membaca koleksi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja.

**Kata Kunci :** *Aplikasi iPusnas, Usability*

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini, sangat dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudahnya mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Hal ini menjadikan pengelola perpustakaan terus berupaya agar perpustakaan yang merupakan salah satu lembaga penyedia sumber informasi secara terus menerus melakukan perkembangan dalam berbagai layanannya, supaya selalu dimanfaatkan oleh penggunanya.

Penerapan teknologi dan informasi pada berbagai kegiatan serta layanan di perpustakaan berdampak positif. Kegiatan perpustakaan yang dulunya dilakukan secara manual yang memakan waktu cukup lama, saat ini dapat dilakukan secara cepat dan efisien. Perkembangan teknologi dan informasi tersebut juga tidak luput dari penggunaan internet. Dapat diketahui berdasarkan data yang diungkapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet

Indonesia (APJII) dari total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 273,87 juta, terdapat 201,8 juta pengguna internet di Indonesia awal tahun 2022.

Intensitas yang tinggi dalam penggunaan internet tersebut juga tidak terlepas dengan penggunaan *smartphone* yang sudah menjadi sesuatu yang penting yang harus dibawa kemanapun dan dalam berbagai kegiatan. Terlebih bagi kaum milenial, yang tidak dapat lepas dengan *gadget*. Hal inilah yang menjadikan pertimbangan perpustakaan agar dapat mewujudkan perpustakaan yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. Pada tahun 2016 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia meluncurkan inovasi layanan perpustakaan, yakni aplikasi iPusnas. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses dengan perangkat komunikasi yang kita miliki.

Pada aplikasi iPusnas menyediakan menu pencarian koleksi bahan pustaka, layanan peminjaman serta pengembalian koleksi secara *online*, terdapat *ereader* untuk

membaca *ebook*, bahkan juga dapat dibilang aplikasi iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan yang terdapat fitur-fitur sosial media. Pada aplikasi iPusnas, kita dapat menjalin pertemanan, mengirimkan pesan kepada teman dan saling berkomentar terkait suatu koleksi bahan pustaka.

Penerapan aplikasi tersebut memberikan manfaat tersebarnya informasi dengan cepat. Hal ini menunjukkan peranan teknologi dan informasi sangat besar terhadap perkembangan perpustakaan. Menurut *American Library Association* (1983:83) teknologi informasi merupakan aplikasi komputer dan teknologi lain untuk pengadaan, penataan, simpan serta temu balik informasi serta penyebaran informasi.

Penggunaan aplikasi iPusnas dengan *smartphone*, tentunya pihak perpustakaan berharap hal tersebut agar dapat meningkatkan minat baca masyarakat atau pengguna perpustakaan, untuk akses informasi. Mengingat *smartphone* menjadi barang yang hampir sepanjang waktu selalu dalam genggamannya kita. Namun, apakah hal tersebut memiliki dampak atau perubahan pada masyarakat sehingga kegunaan aplikasi tersebut besar serta apakah aplikasi iPusnas masuk dalam kategori mudah dalam digunakan.

Aplikasi iPusnas dirasa cukup membantu bagi mahasiswa dan pelajar untuk mencari serta mendapatkan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan. Koleksi bahan pustaka dapat diakses dengan cepat, namun terdapat kekurangan yakni ketika pengguna membutuhkan suatu bahan pustaka yang akan dipinjam namun stoknya kosong, dan pengguna menggunakan fitur antri namun tidak ada notifikasi ketika stok ada, hal ini mengakibatkan pengguna iPusnas tidak mengetahui kapan waktu koleksi yang dicari tersebut berstatus tersedia, sehingga

diharapkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia semakin meningkatkan serta mengembangkan aplikasi iPusnas secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas dilihat dari aspek *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* serta *satisfaction* dari teori *usability* Nielsen (2003) di kalangan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas dengan menggunakan parameter *usability* dari teori Nielsen yakni *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Aplikasi iPusnas

Aplikasi iPusnas merupakan inovasi layanan yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. iPusnas diluncurkan pada tahun 2016. Aplikasi ini dapat digunakan pada *smartphone* baik berbasis iOS maupun android, tablet serta komputer PC, sehingga pengguna dapat dengan mudahnya mengakses aplikasi dengan memilih menggunakan diakses dengan menggunakan *smartphone*, tablet maupun komputer. Pada aplikasi iPusnas terdapat menu katalog *online* untuk mencari koleksi bahan pustaka dengan cukup mengetikkan kata kunci judul maupun pengarang koleksi bahan pustaka, tidak hanya terdapat menu itu saja, namun juga terdapat fitur-fitur layaknya sosial media, sehingga antar pengguna dapat saling terhubung maupun berkirim pesan, dan pada informasi koleksi bahan pustaka, terdapat juga *rate* penilaian dari buku tersebut serta bagaimana komentar para pengguna yang telah membaca buku tersebut. Hal ini

bisa dijadikan dasar pertimbangan ketika pengguna ingin membaca suatu buku.

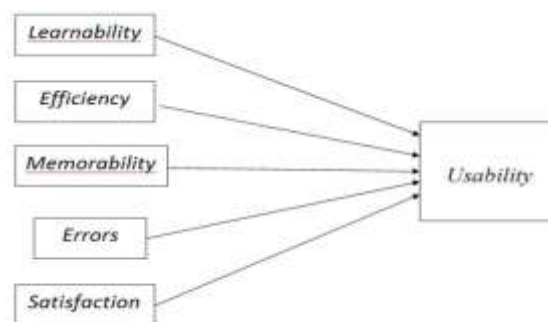
Aplikasi iPusnas juga dilengkapi dengan fitur *eReader* untuk membaca *eBook* sehingga tidak diperlukan aplikasi tambahan (Verry Mardiyanto, 2018). Cara penggunaan aplikasi ini seperti penggunaan aplikasi lain pada umumnya, yakni dengan *download* pada *Appstore*, *Play Store* atau dapat juga *download* pada *website* resmi iPusnas. Setelah berhasil diunduh, kemudian pengguna perlu *registrasi* atau melakukan pendaftaran anggota perpustakaan, pendaftaran tersebut dapat menggunakan akun *email* atau *facebook* yang kita miliki. Pada aplikasi ini juga, kita dapat memberik foto profil pada akun iPusnas kita. Setelah terdaftar menjadi anggota, pengguna langsung disugahi berbagai koleksi bahan pustaka yang muncul pada beranda iPusnas, koleksi tersebut tidak dikelompokkan berdasarkan subyek. Apabila kita menginginkan suatu koleksi, kita dapat langsung mengetikkan kata kunci judul atau pengarang dari koleksi yang kita butuhkan pada kolom pencarian. Setelah menemukan koleksi yang dicari, maka akan muncul identitas buku, synopsis buku, penilaian buku serta komentar buku dari para pengguna yang telah membaca koleksi tersebut. Lalu pengguna cukup klik pinjam, dan apabila buku tersebut masih tersedia atau tidak sedang dipinjam oleh pengguna lain, maka otomatis pengguna dapat *download* buku tersebut untuk dibaca.

Masa peminjaman buku pada aplikasi iPusnas hanya berlaku 3 hari dan maksimal buku yang dipinjam 3 buku, namun pengguna tidak perlu khawatir ketika lupa untuk mengembalikan buku yang dipinjam, karena koleksi yang dipinjam dan sudah 3 hari maka otomatis hilang pada menu rak peminjaman buku *online*, dan apabila ingin membaca lagi buku tersebut maka harus melakukan transaksi peminjaman *online* lagi.

Menurut Verry Mardiyanto (2018), aplikasi iPusnas selain mencerdaskan masyarakat, juga berfungsi untuk media promosi bagi pengarang koleksi bahan pustaka, yang dulunya dilakukan dengan media promosi bedah buku, brosur maupun pamflet, sekarang dapat dengan mudah dengan pemanfaatan aplikasi iPusnas, karena terdapat fitur *share* pada aplikasi iPusnas.

## 2.2 Teori Usability Nielsen

Menurut Nielsen (1994), *usability* merupakan kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan 5 (lima) aspek penilaian yakni *learnability* (mudah dipelajari), *efficiency* (efisien), *memorability* (kemudahan dalam mengingat), *errors* (kesalahan), serta *satisfaction* (kepuasan). Kelima aspek tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana *usability* aplikasi iPusnas bagi mahasiswa dan pelajar di lingkup Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.



**Gambar 1 Teori Usability Nielsen**

Kelima aspek *usability* dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagaimana berikut:

1. *Learnability* (mudah dipelajari), pemustaka dapat dengan mudah memahami pilihan navigasi atau menu dasar dalam menggunakan aplikasi iPusnas.
2. *Efficiency* (efisien), berkaitan dengan sumber daya, yakni usaha, waktu serta

biaya dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan aplikasi iPusnas.

3. *Memorability* (kemudahan dalam mengingat), hal ini berkaitan dengan *recalling* cara penggunaan aplikasi iPusnas setelah selang beberapa waktu tidak menggunakan aplikasi iPusnas.
4. *Errors* (kesalahan), rendahnya kesalahan pada penggunaan sistem dalam hal ini aplikasi iPusnas menunjukkan tingkat *usability* yang tinggi.
5. *Satisfaction* (kepuasan), pemustaka dapat merasa puas ketika menggunakan aplikasi iPusnas, sehingga dapat merasakan bahwa aplikasi iPusnas memudahkan para pengguna aplikasi iPusnas.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara pada 7 informan. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan informan sebagai sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni pemilihan informan ditentukan pada mahasiswa program studi perpustakaan dan sains informasi sebagai pengguna yang telah mengunduh serta memanfaatkan aplikasi iPusnas, dan dalam penggunaannya aplikasi iPusnas yang digunakan dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini mengingat saat ini masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari *gadget*, terlebih bagi para kaum mahasiswa.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

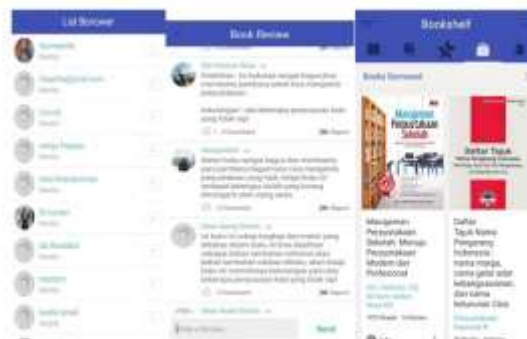
Peluncuran aplikasi iPusnas merupakan inovasi layanan yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang dapat diakses dengan teknologi informasi yang kita

miliki, yakni *smartphone*, tablet serta komputer PC.

Aplikasi iPusnas merupakan perpustakaan digital berbentuk *mobile library* (*M-library*). Menurut Endang Fatmawati (2017), *M-library* memiliki ciri *portable* dan *personal*. Ciri *portable* yakni *smartphone* mudah untuk dibawa kemana saja dan kapan saja, bahkan saat ini dapat diketahui atau dapat dirasakan sendiri bagaimana masyarakat tidak dapat terlepas dengan *smartphone*. Sedangkan untuk ciri *personal* yaitu *smartphone* merupakan *device* yang bersifat pribadi. Adapun tampilan aplikasi iPusnas dapat dilihat sebagaimana berikut:



**Gambar 2 Tampilan Awal Aplikasi iPusnas**



**Gambar 3 Tampilan Daftar Peminjam, Penilaian Pada Buku Serta Daftar Buku Yang Dipinjam**

Dapat dilihat pada beberapa gambar di atas, bahwa tampilan fitur-fitur aplikasi iPusnas sangat menarik, karena pada beranda iPusnas juga terdapat menu kategori buku yang akan pengguna cari, sehingga pengguna dapat melihat beberapa koleksi bahan pustaka sesuai dengan kategori subyek yang dicari. Dapat dilihat juga bahwa pengguna juga dapat mengetahui daftar peminjam buku serta pengguna juga dapat menambahkan pertemanan sehingga dapat menjalin komunikasi atau bahkan membuat suatu grup diskusi.

Terdapat juga menu *feed* sehingga antar pengguna dapat mengetahui aktivitas terbaru dari pengguna aplikasi iPusnas yang lain, menu *direct message* antar pengguna sehingga dapat menambah pertemanan antar pengguna, pengguna aplikasi iPusnas juga dapat mengubah foto profil akun iPusnas, serta dapat *logout* atau keluar akun dengan mengganti akun yang lain. *EReader* yang memudahkan pengguna dalam proses membaca *ebook*, namun terdapat kekurangan tidak terdapat menu untuk mengubah ukuran *font* saat suatu koleksi dibaca, tampilan bacaan hanya bisa di *zoom in* atau *zoom out*.

Ketika pengguna aplikasi iPusnas ingin meminjam buku, dan buku tersebut tersedia maka secara otomatis buku tersebut akan *download* sehingga pengguna dapat membaca buku secara *online* maupun *offline*. Hal ini menjadi suatu hal yang mengasyikkan, pengguna dapat membaca dimana saja dan kapan saja tanpa terhalang padatnya jadwal sehingga tidak memiliki waktu untuk berkunjung ke perpustakaan secara langsung misalnya. Namun, walaupun terdapat perpustakaan digital layaknya aplikasi iPusnas terdapat beberapa pengguna yang lebih tertarik untuk membaca buku secara fisik karena akibat cepat lelah apabila berlama-lama menatap layar *smartphone*.

Berdasarkan hasil wawancara pada 7 informan serta penelusuran informasi dari berbagai sumber dokumen terkait persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi iPusnas, dapat diketahui sebagaimana berikut:

Dilihat dari aspek *learnability* (mudah dipelajari), 3 informan mahasiswa menyatakan bahwa tampilan menu serta navigasi pada aplikasi iPusnas sangat mudah dipelajari, artinya mereka tidak membutuhkan pedoman sebelumnya untuk menggunakan aplikasi iPusnas, sedangkan 3 informan menyatakan tidak ada kesulitan maupun kebingungan ketika pertama kali mengaplikasikan iPusnas, sedangkan 1 informan berikutnya sedikit merasa agak bingung ketika pertama kali menggunakan aplikasi iPusnas, sehingga mencari tahu informasi di *google*. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas dapat dikatakan memiliki fitur-fitur yang dapat dipelajari dengan mudah untuk pengguna baru.

Sedangkan pada aspek *efficiency* menunjukkan bahwa menurut ke tujuh informan menyatakan bahwa selama jaringan internet tidak ada masalah maka pencarian informasi dapat dilakukan secara cepat, dan tidak memakan waktu yang lama. Dapat diketahui bahwa aplikasi iPusnas bermanfaat baik karena dapat mencari serta menemukan informasi secara cepat, walaupun terdapat beberapa koleksi yang tidak ditemukan ketika mahasiswa membutuhkannya untuk mengerjakan tugas atau ketika ditemukan koleksi yang dicari namun stok tidak tersedia karena peminjam koleksi tersebut sangat banyak, sehingga diharapkan pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia semakin menambah koleksi digitalnya serta jumlah eksemplarnya.

Aspek berikutnya yakni *memorability* (kemudahan dalam mengingat), hal ini



berkaitan dengan pengguna yang masih tetap dapat menggunakan aplikasi iPusnas walaupun sempat berselang waktu tidak menggunakannya. Artinya aplikasi iPusnas memiliki aspek tinggi pada *memorability*. Pengguna yang sudah pernah *download* dan menggunakan aplikasi iPusnas, walaupun terdapat jeda beberapa waktu tidak menggunakannya, tetap bisa mengoperasikan.

Terjadinya *errors* atau kesalahan dan gangguan terjadi ketika tiba jaringan internetnya hilang, sehingga ketika proses akses aplikasi iPusnas terganggu, selain itu ketika memori *smartphone* penuh oleh berbagai data yang lain, maka sangat susah untuk mengunduh koleksi yang akan dipinjam di iPusnas. Oleh karena itu, perlu dihapus dulu data-data yang lain agar dapat meminjam koleksi di aplikasi iPusnas. Aspek terakhir menurut Nielsen (1994) yakni aspek *satisfaction* (kepuasan), para pengguna merasa sangat senang kali ketika ada aplikasi perpustakaan digital seperti aplikasi iPusnas ini, para pengguna dapat dengan mudah mengakses koleksi yang dibutuhkan serta siapa saja dapat mengaksesnya tanpa terhalang ruang dan waktu selama terkoneksi dengan internet.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari berbagai uraian sebelumnya dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

- a. Adanya aplikasi iPusnas memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa, terlebih ketika mereka memiliki tugas dari kampus.
- b. Mudahnya tampilan fitur-fitur yang ada pada aplikasi iPusnas, sehingga pengguna yang baru pertama kali menggunakan tidak begitu menemukan kesulitan. Begitu juga dengan pengguna yang selang waktu

tidak mengoperasikan aplikasi iPusnas masih tetap bisa mengaksesnya tanpa merasa kebingungan.

- c. Aplikasi iPusnas dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan jaringan internet. Hal ini memudahkan pengguna yang memiliki jadwal yang padat oleh berbagai kegiatan namun masih membutuhkan bacaan yang berkualitas. Selain itu dibutuhkan *space memory* pada *smartphone* agar pengguna tetap dapat mengunduh koleksi pada iPusnas.

### **5.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

- a. Perlu lebih dimaksimalkan terkait fitur notifikasi ketika koleksi yang sebelumnya akan dipinjam status eksemplarnya kosong.
- b. Beberapa aspek dari penelitian ini, yang mempengaruhi pemanfaatan iPusnas dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *Hasil Survey Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2019-2021*. Diakses 23 April 2022 dari <http://apjii.or.id/survei>.

American Library Association. (1983). *ALA Glossary of Library and Information Science*. Chicago: American Library Association.

Fatmawati, Endang. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJateng Melalui Smartphone. *Profetik Jurnal Komunikasi*. Vol. 10, no. 2.

Fauzan. (2018). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Indonesia*. Diakses 20 April 2022 dari <https://ejurnal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>.

Mardiyanto, Verry. (2018). Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi iMobile iPusnas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 02, no. 01.

Nielsen, Jacob. (1994). *Usability Engineering*. California: Academic Press.